

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pembingkaihan berita yang dilakukan oleh media *online* Detik.com dan Kompas.com dalam pemberitaan revisi Undang-Undang (UU) terorisme pasca serangan bom Sarinah. Berita yang di analisis dari kedua media tersebut adalah berita yang memiliki tanggal terbit yang berdekatan dan tema yang sama, namun memiliki perbedaan pada penyampaian isi.

Metode analisis yang digunakan adalah *framing* Pan dan Kosicki. Dalam menganalisis, metode ini menggunakan empat struktur yang terdiri dari, Struktur Sintaksis yakni bagaimana wartawan menyusun peristiwa. Struktur Skrip yakni bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa kedalam bentuk berita. Struktur Tematik yakni bagaimana wartawan mengungkapkan padangan peristiwa dalam proposis kalimat, tata hubungan antar kalimat yang membentuk secara keseluruhan dan Struktur Retoris yakni bagaimana wartawan menekankan arti tertentu kedalam berita.

Hasil dari penelitian menunjukkan pembingkaihan berita oleh media *online* Detik.com terkesan lebih netral, sedangkan pembingkaihan berita oleh Kompas.com lebih berani dan kritis menanggapi perkembangan revisi UU Terorisme. Baik Detik.com dan Kompas.com, isi beritanya mengarah ke pemberitaan positif tentang perkembangan revisi UU Terorisme.

Kata Kunci: pembingkaihan, Pan dan Kosicki, media *online*, revisi UU Terorisme.